MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOORDINASI MATA DAN TANGAN MELALUI TEKNIK MENJELUJUR BAJU
(*Single Subject Research* pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D1/C1 di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

TASNILA
NIM. 58461

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata Dan Tangan Melalui Teknik Menjelujur Baju (*Single Subject Research* Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D1/C1 di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping)

Pelaksana Penelitian:
Nama : Tasnila
NIM : 58461
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji			Tanda Tangan
Ketua	:	Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.	1.
Sekretaris	:	Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M.Pd.	2.
Anggota	:	Drs. Ardisal, M.Pd.	3.
Anggota	:	Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.	4.
Anggota	:	Martias Z., S.Pd., M.Pd.	5.

ABSTRACT

Tasnila (2012) : Improving Ability Of Coordination Eye And Hand Through Technique Baste Clothes (Single Subject Research at Embisil of Child Class D1/CI in SLB YAPPAT Lubuk Sikaping). Minithesis Extraordinary Education Departement the Faculty of Education. State University of Padang.

The background research overshadow from result of perception which is researcher to a embisil of child class D1/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping natural is problem of smooth motorik especially in eye movements coordination and hand. So that in activity everyday life, child still assisted many by others. Pursuant to researcher the mentioned try to use technique baste clothes to increase ability of eye movements coordination and hand. This research aim to to: proving technique efectivity baste comisole improve ability of eye movements coordination and hand embisil of child class D1/C1 in SLB YAPPAT Lubuk Sikaping Pasaman.

This research use approach of Single Subject Reaserch (SSR) with A-B desain. Its Subject Research is embisil of child X. The goals size measure of him that is how many hole which can be basted by child from 15 provided hole during 10 minute. Where condition of A baseline that is condition of early child ordered to baste clothes before given by treatment. While condition of B represent the condition of intervention namely the condition of child given by intervention with technique baste clothes. Technique data collecting pass record-keeping procedure with direct observation, where record-keeping made in a data collecting format which have been provided. Data the obtained to be to be processed in grafict.

Result of research indicate that eye movements coordination and hand mount after given technique baste clothes. This proven at phase of baseline (A) ability of eye movements coordination and child hand in basting only four hole which can be sewed during 10 minute. After given by intervention (B) technique baste clothes, eye movements coordination and hand mount namely child have finished 15 hole in 10 minute. Thereby can be concluded that technique baste clothes can improve eye movements coordination and hand embisil of child class D.1/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping. Thereby suggested to researcher and teacher hereinafter so that using technique baste other to train eye movements coordination and hand embisil of child.

ABSTRAK

Tasnila (2012) : **Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata Dan Tangan Melalui Teknik Menjelujur Baju (*Single Subject Research* Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D1/CI di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping)**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terhadap seorang anak tunagrahita sedang kelas D1/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping yang mengalami masalah pada motorik halus terutama dalam koordinasi gerak mata dan tangan. Sehingga dalam kegiatan di kehidupan sehari-hari, anak masih banyak dibantu oleh orang lain. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba menggunakan teknik menjelujur baju untuk meningkatkan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan. Penelitian ini bertujuan untuk: membuktikan efektifitas teknik menjelujur baju dalam meningkatkan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan anak tunagrahita sedang kelas D1/C1 di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping Pasaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Reaserch* (SSR) dengan desain A-B. Subjek penelitiannya adalah anak tunagrahita sedang X. Ukuran target behaviornya yaitu berapa lobang yang bisa dijelujur anak dari 15 lobang yang disediakan selama 10 menit. Dimana kondisi A adalah *baseline* yaitu kondisi awal anak disuruh menjelujur baju sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan kondisi B merupakan kondisi *intervensi* yakni kondisi anak diberikan intervensi dengan teknik menjelujur baju. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui prosedur pencatatan dengan observasi langsung, dimana pencatatan dibuat dalam sebuah format pengumpulan data yang telah disediakan. Data yang diperoleh diolah dalam grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi gerak mata dan tangan meningkat setelah diberikan teknik menjelujur baju. Ini terbukti pada fase *baseline* (A) kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan anak dalam menjelujur hanya empat lobang yang bisa dijahit selama waktu 10 menit. Setelah diberikan *intervensi* (B) melalui teknik menjelujur baju, koordinasi gerak mata dan tangan meningkat yakni anak sudah bisa menyelesaikan 15 lobang dalam 10 menit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik menjelujur baju dapat meningkatkan koordinasi gerak mata dan tangan anak tunagrahita sedang kelas D.1/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping. Dengan demikian disarankan bagi guru dan peneliti selanjutnya agar menggunakan teknik menjelujur lainnya untuk melatih koordinasi gerak mata dan tangan anak tunagrahita sedang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).

Menghadapi berbagai permasalahan pada anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita sedang yang mengalami permasalahan dalam koordinasi gerak mata. Oleh sebab itu perlu diberikan beberapa latihan yang dapat meningkatkan koordinasi gerak dan tangannya. Dalam penelitian ini salah satunya dilakukan adalah dengan menjelujur baju.

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II adalah Kajian Teori yang terdiri dari Koordinasi Mata dan Tangan, Teknik Menjelujur Baju, Hakekat Anak Tunagrahita Sedang Kerangka Konseptual dana hHipotesis Penelitian. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari Analisis Dalam Kondisi dan Analisis Antar Kondisi. Sedangkan Bab V Penutup yang berupa Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun segi pemaparan serta teknik pelaporan. Dan di sana sini masih terdapat kesalahan baik itu dalam pengetikan dan sebagainya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun untuk dapat penulis jadikan perbandingan di dalam karya penulis berikutnya, insya Allah.

Pasaman, Juni 2012

Penulis,

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah ya Allah pemilik segenap keagungan dan kemiliaan, dengan segala kekuasaan dan kemahabesan-Mu, yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan do'a yang tulus yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd. selaku ketua jurusan PLB Universitas Negeri Padang dan selaku pembimbing II, yang selalu memudahkan penulis baik saat bimbingan dan semua urusan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak selalu dapat menjadi penyejuk bagi semua mahasiswa dengan keceriaan dan ketenangan Bapak dalam menghadapi semua urusan.
2. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd sebagai pembimbing I, yang selalu bersedia menerima penulis dengan senang hati, saat penulis mau bimbingan, dan memberikan kemudahan bagi penulis saat seminar proposal, dan berkat kemudahan atau petunjuk yang Ibu berikan akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan. Maaf ya Buk, jika penulis selalu menelpon ibuk, baik saat ibuk

mengajar, istirahat dan mungkin juga saat ibu dalam perjalanan. Namun Ibu selalu mengangkat telpon penulis. Ini semua penulis lakukan demi ketercapaian sebuah impian dan harapan penulis menjadi Sarjana dalam waktu dua tahun. Terima kasih banyak Buk…

3. Ibu dan Bapak Dosen beserta staf pegawai jurusan PLB FIP UNP atas semua bantuan Bapak dan Ibu dalam memberikan bekal ilmu tentang Pendidikan Luar Biasa dan mempermudah penulis dalam urusan administrasi, semoga kebaikan yang Ibu dan Bapak akan diberikan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT
4. Terima kasih yang tidak terhingga pada Ibu Ita Herawati S.Pd., selaku kepala Sekolah SLB YAPPAT dan rekan-rekan majelis guru di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping yang selalu member semangat, do'a, bantuan baik moril maupun materil, yang sellau penulis harapkan di saat penulis mulai putus asa, lelah akan sebuah cita-cita penulis menjadi sarjana. Penulis mohon maaf kepada Bapak da ibu-ibu di SLB YAPPAT, bila saat perkuliahan penulis banyak meninggalkan jam pelajaran yang semestinya penulis yang akan mengajarkannya, tetapi dengan senang hati Bapak dan Ibu selalu menggantikan penulis dalam mengajar saat penulis menyelesaikan perkuliahan.
5. Kebanggaan penulis sampaikan terima kasih, penulis ucapkan dengan kata-kata ke hadapan kedua orangtua yang mulia, Ayahanda Dahsan (alm) dan Ibunda Umi Kalsum (alm) yang membesarkan penulis dengan susah payah serta iringan doa.

6. Suami dan anak-anakku tersayang yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Semoga anak-anakku juga sungguh-sungguh dalam menggapai cita-citanya.
7. Teman-teman seperjuangan di prodi PPKHB Payakumbuh, semoga kita selalu bersilaturrahmi dalam suka maupun duka dan selamanya.
8. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan moril yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan diterapkan bagi dunia Pendidikan Luar Biasa, Amin !

Pasaman, Juni 2012
Wassalam,

Tasnila

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK …… i

KATA PENGANTAR ……... ii

UCAPAN TERIMA KASIH ……. iv

DAFTAR ISI ……. vii

DAFTAR BAGAN …… ix

DAFTAR TABEL ……. x

DAFTAR GRAFIK ……... xi

DAFTAR GAMBAR …… xii

DAFTAR LAMPIRAN ..……... xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……..... 1

B. Identifikasi Masalah ……. 6

C. Pembatasan Masalah …… 6

D. Rumusan Masalah …… 7

E. Tujuan Penelitian…….. 7

F. Manfaat Penelitian …… 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Koordinasi Mata dan Tangan…… 8

1. Pengertian Koordinasi…….. 8

2. Pengertian Koordinasi Mata dan Tangan …… 9

3. Latihan Koordfinasi Mata dan Tangan…..…… 11

B. Teknik Pembelajaran Menjelujur Baju……..... 13

1. Pengertian Teknik Pembelajaran…..…….. 13

2. Menjelujur Baju ……. 17

C. Anak Tunagrahita Sedang……. 22

1. Pengertian Tunagrahita Sedang …… 22

2. Karakteristik Tunagrahita Sedang …… 23

3. Kemampuan Motorik Anak Tunagrahita Sedang…… 25

D. Penelitian yang Relevan…… 25
E. Kerangka Konseptual ……... 26
F. Hipotesis Penelitian…….. 27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian ……. 29
B. Variabel Penelitian …….. 30
C. Defenisi operasional Variabel……. 31
D. Subjek Penelitian …….. 32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ……... 33
F. Langkah-langkah Intervensi…….. 35
G. Kriteria Ketepatan dalam koordinasiGerak Mata dan Tangan bagi Anak Tunagrahita Sedang…… 37
H. Teknik Analisa Data ……. 37
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data……..……. 46
B. Analisis Data …… 56
C. Pembuktian Hipotesis…… 70
D. Pembahasan Hasil Penelitian …….. 71
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan Hasil Penelitian …… 74
B. Saran ……. 74
DAFTAR PUSTAKA…… 76
LAMPIRAN……... 78

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Kerangka Konseptual. 27

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	1.	Level Perubahan Data… …….....	43
Tabel	2.	Format Analisis Visual dalam Kondisi ……...	43
Tabel	3.	Variabel yang Berubah…….	44
Tabel	4	Format Analisis Visual dalam Kondisi ……...	45
Tabel	5.	Kemampuan Anak dalam Mengelujur Baju pada Kondisi Baseline……..…..	49
Tabel	6.	Kemampuan Anak dalam Mengelujur Baju pada Kondisi Intervensi……	53
Tabel	7.	Panjang Kondisi ……..	56
Tabel	8.	Arah Kecenderungan ……...	59
Tabel	9.	Jejak Data dalam Kecenderungan ……...	63
Tabel	10.	Level Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengelujur Baju …….	65
Tabel	11.	Rangkuman Hasil Visual dalam Kondisi…….	65
Tabel	12.	Jumlah Variabel yang Dirobah Kondisi A dan B…….	66
Tabel	13.	Perubahan dalam Arah Kecenderungan ……..	67
Tabel	14.	Perubahan dalam Stabilitas Kecenderungan ……..	68
Tabel	15.	Perubahan Tingkat ……...	68
Tabel	16.	Persentase Overlap Kemampuan Anak dalam Mengelujur Baju …….	69
Tabel	17.	Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Anak dalam Mengelujur Baju ……..……...	70

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Panjang Kondisi *Baseline* Kemampuan Anak Mengkoordinasikan Gerak Mata dan tangan dalam Menjelujur Baju …… 50

Grafik 2. Panjang Kondisi *Intervensi* Kemampuan Mengkoordinasikan Gerak Mata dan tangan dalam Menjelujur Baju …… 54

Grafik 3. Panjang Kondisi *Baseline* dan *Intervensi* Kemampuan Mengkoordinasikan Gerak Mata dan tangan ……..…….. 55

Grafik 4. Arah Kecenderungan Mengkoordinasikan Gerak Mata dan Tangan Anak……. 59

Grafik 5. Stabilitas Kecenderungan Mengkoordinasikan Gerak Mata dan Tangan Anak …… 62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Contoh Teknik Menjelujur Baju	20
Gambar 2.	Contoh Baju yang Akan di Jelujur	21
Gambar 3.	Kondisi *baseline* Koordinasi Gerak mata dan tangan dalam Menjelujur Baju.....	47
Gambar 4.	Kondisi *intervensi*Koordinasi Gerak mata dan tangan dalam Menjelujur Baju.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

I. Kisi-kisi Penelitian..... 78

II. Asesmen Anak..... 79

III. Program Pembelajaran Individual 81

IV. Satuan Pembelajaran Individual 82

V. Format Pengumpulan Data 84

VI. Jadwal Pelaksanaan Penelitian dalam Kondisi *Baseline* 85

VII. Hasil Pengumpulan Data *Baseline*..... 86

VIII. Jadwal Pelaksanaan Penelitian dalam Kondisi *Intervensi* 87

IX. Hasil Pengumpulan Data *Intervensi* 89

X. Dokumentasi..... 90

.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerak merupakan aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari–hari. Seseorang dalam kehidupannya selalu bergerak dalam beraktifitas untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan yang dinginkan kemampuan gerak (motorik halus maupun motorik kasar) dan keluwesan beraktivitas sangat dibutuhkan. Gerak merupakan aktivitas yang dilakukan manusia setiap hari, salah satunya dalam megurus diri sendiri. Agar dapat mengurus diri sendiri dan aktivitas lainnya perlu adanya kestabilan antara gerak motorik dan gerak sensorik yaitu adanya koordinasi antara motorik halus dengan motorik kasar dengan baik. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan hidup kemampuan gerak motorik harus betul – betul dikuasai agar dapat beraktifitas dengan baik.

Kemampuan gerak motorik adalah penting, tapi tidak semua orang mampu bergerak dengan baik. Meskipun pada dasarnya setiap orang mengalami perkembangan kemampuan motorik, namun berkembangan motorik manusia berbeda–beda baik motorik kasar maupun motorik halusnya. Salah satunya pada anak tunagrahita sedang. Anak tunagrahita sedang merupakan anak yang memiliki intelegensi di bawah rata–rata yang memiliki keterbatasan dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya, tidak mampu memikirkan hal yang abstrak, mudah bosan, sulit memecahkan suatu masalah dan mengikuti pelajaran secara akademik.

Akibat ketunagrahitaan ini sering timbul gangguan penyerta lainnya seperti gangguan pada motorik baik yang kasar maupun yang halus. Padahal dalam aktivitas sehari–hari kedua motorik ini sangat dibutuhkan. Misalnya pada motorik kasar yaitu kemampuan dalam menggerakkan tubuh yang menggunakan otot besar atau seluruh anggota tubuh seperti berjalan, berlari, melompat, menendang dan sebagainya. Sedangkan kemampuan motorik halus merupakan kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot – otot kecil terutama di badan bagian atas seperti mata, mulut, jari dan sebagainya.

Disamping itu, kemampuan gerakan bersamaan dengan indra penglihatan (koordinasi gerak mata dan tangan) sangat diperlukan secara baik dan sempurna. Misalnya dalam kemampuan motorik halus seperti meremas, menempel, memindahkan benda–benda kecil, menggunting, meronce, menulis, mewarnai gambar, memasang tali sepatu, memasang kancing baju, namun akibat ketunagrahitaannya semua kegiatan ini mengalami hambatan.

Gangguan motorik halus sering diperlihatkan pada anak dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu, pelayanan pendidikan bagi anak tunagrahita sedang ini ditujukan untuk menghilangkan menimalisir keterbatasan yang dialami, sehingga mereka dapat hidup dengan wajar (dapat mengurus diri sendiri).

Pada pelajaran bina diri dan keterampilan di Sekolah Luar Biasa bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam kehidupan sehari–hari seperti memasang tali sepatu, memasang kancing baju, meronce, menggunting kertas, menempel, menulis, mewarnai gambar dan lain–lainnya.

Pembelajaran di atas bertujuan untuk melatih anak dapat hidup terampil dan cekatan, mengurangi ketergantungan pada orang lain, yang akhirnya anak diharapkan dapat hidup mandiri dan berperan serta dalam masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dari tanggal 1 s/d 30 November 2011 di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping, ditemukan pada seorang anak tunagrahita kelas D1/C1 masih belum stabil gerak motorik halusnya. Gerak mata dan tangan anak belum terkoordinasi dengan baik, sehingga dalam melakukan kegiatan di sekolah maupun di rumah belum mampu dilakukan dengan baik.

Hasil asesmen terhadap koordinasi gerak mata dan tangan anak diketahui bhawa: anak tidak bisa memasang kancing baju, memasang tali sepatu, meronce, mewarnai gambar, menempel, menggunting kertas, menghubungkan titik–titik dan lain – lain. Terlihat pada saat anak diberi tugas memasang kancing baju dan memasang tali sepatu anak mengalami kesulitan untuk memasukan kancing dan tali sepatu ke dalam lobang yang telah ditentukan, begitu juga saat anak meronce balok – balok kecil dengan menggunakan talikur sebagai benangnya anak mengalami kesulitan memasukan tali ke dalam lobang, saat menghubungkan titik–titik selalu keluar dari garisnya. Anak memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan satu kegiatan. Ini disebabkan gerak tangan dan mata anak kurang terkoordinasi dengan baik. Tangan anak agak kaku dan lambat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Sedangkan gerak mata anak cukup normal, bisa mengarah pada kegiatan yang sedang dilakukan.

Saat ini anak masih mempunyai kemampuan untuk mencoret bebas, menjangkau, meremas kertas, membuka dan menutup jarinya, makan, minum dan mencuci tangannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tuanya dan pengamatan (observasi) di sekolah, anak kurang fokus, gerak mata dan tangan masih kaku, tangan sering berkeringat, suka berjalan–jalan, asyik dengan benda–benda yang dibawanya dari rumah dan tidak fokus dalam mengikuti pelajaran. Perhatian mudah terpecah dengan keadaan di sekelilingnya. Dari hasil asesmen di atas, diketahui bahwa anak ini mengalami masalah koordinasi gerak mata dan tangannya.

Usaha yang dilakukan guru selama ini di sekolah belum sepenuhnya terfokus pada anak ini disebabkan murid yang banyak dan jumlah guru yang tidak berimbang dengan murid, maka anak diberi keterampilan menggunting kertas, mewarnai, melipat kertas, menempel gambar, meronce, memasang tali sepatu, memasang kancing baju, menjelujur, semua kegiatan dilakuka dengan memakai metode penugasan, tanya jawab, ceramah, demonstrasi dan lain–lain. Ternyata usaha yang dilakukan guru ini belum meningkatkan koordinasi gerak mata dan tangan anak ditambah anak tunagrahita sedang ini perhatiannya mudah berpaling, sehingga saat belajar anak sering bermenung dan bermalas–malasan.

Sewaktu peneliti memperlihatkan baju kecil yang masih terpisah, dipinggirnya diberi lobang–lobang, apabila dijelujur dengan jarum yang terbuat dari pipet dan benangnya dibuat dari talikur, dan apabila dijelujur akan menjadi baju kecil yang utuh, lucu dan menarik perhatian anak. Anak

sangat merasa senang dan mencoba untuk menjelujurnya meskipun tidak beraturan, anak melampaui beberapa lubang yang tersedia dan menjelujur secara terbalik sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menjelujur sesuai waktu yang diharapkan.

Begitu pentingnya koordinasi gerak mata dan tangan anak dalam melakukan kegiatan sehari–hari maka perlu diberi latihan yang bersifat individual dan berkelanjutan pada anak, dalam hal ini menggunakan teknik jelujur baju untuk meningkatkan gerak mata dan tangan anak tunagrahita sedang. Menjelujur baju dalam hal ini dimodifikasi dengan menggunakan bahan yang agak keras sehingga mudah untuk dipegang anak, pada tepi baju dibuat bagian yang terpisah dan terdapat lobang–lobang besar agar mudah dimasukkan jarum, jarum yang dugunakan adalah pipet agar mudah dipegang anak, benang yang digunakan berupa talikur yang agak besar agar anak mudah memasukkannya ke dalam pipet/jarum, dalam menjelujur diberi bantuan garis. Dalam Irgivinia (2011:1) dinyatakan bahwa bentuk (baju) yang lucu akan menarik perhatian anak dan menjahit sebagai latihan koordinasi gerak mata dan tangan. Oleh sebab itu, penggunaan teknik menjelujur digunakan untuk meningkatkan koordinasi gerak mata dan tangan anak tuna grahita sedang.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul dari penelitian ini adalah ***"Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Gerak Mata Dan Tangan Melalui Teknik Menjelujur Baju Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D1/C1 Di SLB Yappat Lubuk Sikaping Pasaman"***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Anak tunagrahita sedang mengalami kesulitan dalam meronce balok – balok kecil.
2. Anak tunagrahita sedang mengalami kesulitan memasang tali sepatu ke lobang yang telah tersedia.
3. Anak tunagrahita sedang melakukan kesalahan dalam memasukkan kancing baju kedalam lobang yang telah ditentukan.
4. Anak tunagrahita sedang mengalami kesulitan dalam menggunting kertas, tidak sesuai dengan yang diinginkan, saat menempelkan kertas yang sudah disiapkan polanya anak menempel tidak tepat.
5. Anak sulit dalam menjelujur, anak menjelujur tidak beraturan dan terkadang terbalik
6. Gerak mata anak suka beralih dari objek yang dituju (tidak fokus).
7. Anak kurang sekali perhatian saat mengikuti latihan yang diberikan guru.
8. Media yang diberikan guru selama ini belum mampu meningkatkan koordinasi gerak mata dan tangan anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pada penelitian ini dibatasi masalah pada upaya peningkatan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan melalui teknik menjelujur baju pada anak tunagrahita sedang kelas D1/C1 di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan penelitian ini yaitu: Apakah efektif teknik menjahit jelujur baju dalam meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan anak tunagrahita sedang kelas D.1/C1 di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah diatas maka perlu ditetapkan tujuan penelitian agar penelitian ini jelas sasarannya. Penelitian dilakukan bertujuan untuk membuktikan efektifitas teknik menjelujur baju dalam meningkatkan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan anak tunagrahita sedang kelas D1/C1 di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan anak tunagrahita sedang kelas D1/C1 di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping.
2. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam upaya meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan melalui teknik menjelujur baju pada anak tunagrahita sedang.
3. Peneliti lanjutan, agar lebih mengembangkan kajian atau mencari media pembelajaran yang lebih cocok dalam membelajarkan melatih motorik halus pada anak tunagrahita sedang.